



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KARANGANYAR

Jl. Lawu No. 203 (0271) 495070, Karanganyar 57714, Jawa Tengah, Indonesia
Website : www.smpn2kra.sch.id e-mail : smpn2_kra@ymail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Topik / Tema Layanan	: Etika Bergaul di Media Sosial
Kelas / Semester	: 9 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 10 menit (Menyesuaikan)

A. Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian etika dan media sosial2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui bagaimana cara bergaul di media sosial3. Peserta didik/konseli dapat memahami permasalahan atau dampak buruk media sosial tanpa adanya penerapan etika4. Peserta didik/konseli dapat mengembangkan etika bergaul yang baik di sosial media
B. Metode, Alat dan Media <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab2. Alat / Media : Power Point, video, alat peraga, atau yang lainnya tentang Etika Bergaul di Media Sosial
C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1.1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa1.2. Guru BK membuka pertemuan dengan memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat kepada peserta didik, menanyakan kabar kemudian dilanjutkan dengan berdoa.1.3. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan materi/ tema layanan Bimbingan dan Konseling1.4. Guru BK Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat, diawali dengan <i>ice breaking/mengucapkan Branding sekolah.</i>2. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">2.1. Guru BK menyampaikan penjelasan, slide power point atau video layanan, atau

	<p>yang lainnya yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas.</p> <p>2.2. Peserta didik mengamati, mencermati dan menganalisa materi yang telah disampaikan</p> <p>2.3. Guru BK mengajak peserta didik untuk curah pendapat dan tanya jawab</p> <p>2.4. Peserta didik (2 atau 3 orang) diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>2.5. Guru BK membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberi tugas (untuk diskusi kelompok)</p> <p>2.6. Guru BK menjelaskan cara mengerjakan tugas</p> <p>2.7. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik</p> <p>2.8. Guru BK membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1. Guru BK mengajak peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi layanan</p> <p>3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan layanan secara lisan</p> <p>3.3. Guru BK menyampaikan rencana layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam</p>
<p>D. Evaluasi</p>	<p>1. Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi yaitu, mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan, mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a Suasana yang dirasakan (menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan), b Pentingnya topik yang dibahas (sangat penting/kurang penting/tidak penting), c Cara penyampaiannya (mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami), d Kegiatan yang diikuti (menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti).

Karanganyar, 12 Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP N 2 Karanganyar

Guru BK

Drs. Sri Muladi, M.Pd
NIP 19650603 199003 1 009

Woro Ayu Priyanggraeni, S.Psi
NIP 19800606 200604 2 015

1. URAIAN MATERI

1.1. Pentingnya Etika Dalam Menggunakan Media Sosial

Media Sosial. Saat ini penggunaan media sosial nampaknya telah menjadi bagian dari sebagian besar masyarakat Indonesia. Selain itu media sosial saat ini juga telah di jadikan sebagai tempat untuk saling mendapatkan dan menyebarkan informasi.

Namun, sayangnya akibat dari penyalahgunaan sosial media dalam menyebarkan informasi juga berdampak pada banyaknya para pengguna yang masuk ke ranah hukum akibat dari penyebaran informasi pada sosial media yang tidak menggunakan etika.

Dalam upaya mengurangi permasalahan tersebut maka di perlukanlah suatu etika dalam menggunakan media sosial agar tidak saling menghina ataupun menuduh orang lain tanpa alasan yang jelas. Karena pada dasarnya hal seperti itulah yang nantinya akan terjerat hukum karena kurang hati-hati dalam menyebarkan informasi pada internet.

1.2. Etika dalam Bermedia Sosial

Seiring dengan berjalannya waktu maka teknologi juga semakin berkembang pesat. Saat ini hampir sebagian besar orang bisa saling berbagi informasi serta berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan media sosial sebab dengan internet maka mereka lebih bisa menghemat waktu dan biaya

Dalam penggunaannya, tentu kita di berikan kebebasan agar bisa berkomunikasi dengan siapa saja. Namun yang sering di salah artikan disini adalah, bebas bukan berarti tanpa etika. Alangkah baiknya apabila kita mengetahui etika apa saja yang harus di perhatikan pada saat menggunakan jejaring sosial.

Tidak sedikit permasalahan sosial yang terjadi akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam beretika dalam sosial media. Justru para pengguna terkadang dibutakan oleh berita yang tidak benar akibat dari hasutan yang beredar pada media sosial. Berikut beberapa hal penting mengenai etika dalam menggunakan media sosial.

1.3. Etika dalam Berkomunikasi/Bergaul di Media Sosial

Pada saat melakukan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial, biasanya banyak yang cenderung melupakan etika dalam berkomunikasi. Hal ini di buktikan dengan banyaknya kata-kata kasar yang kerap kali muncul pada saat melakukan percakapan melalui jejaring sosial, baik yang sengaja dan tidak sengaja.

Alangkah baiknya apabila sedang melakukan komunikasi pada jaringan internet menggunakan Bahasa yang sopan dan layak. Biasakanlah untuk menggunakan Bahasa yang tepat dengan siapapun pada saat kita berinteraksi, termasuk saat berinteraksi melalui media sosial.

a. Hindari Penyebaran SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan

Alangkah baiknya apabila kita tidak menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama dan Ras) serta pornografi pada jejaring sosial. Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antar sesama. Hindari juga mengupload foto kekerasan seperti foto korban kekerasan, foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya.

Jangan menambah kesedihan para keluarga korban dengan menyebarluaskan foto kekerasan karena mungkin saja salah satu dari keluarganya berada di dalam foto yang Anda share. Jangan mengajarkan generasi muda mengenai hal kekerasan melalui foto kekerasan yang di upload secara terang-terangan pada media sosial.

b. Kroscek Kebenaran Berita

Saat ini tentu tidak jarang kalau kita menemukan berita yang menjelekan salah satu pihak di media sosial. Hal inilah yang terkadang bertujuan demi menjatuhkan nama pesaing dengan menyebarkan berita yang hasil rekayasa. Maka dari itu, pengguna media sosial dituntut agar lebih cerdas lagi saat menangkap sebuah informasi, apabila Anda ingin menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika Anda melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi tersebut.

c. Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka biasakan untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas hasil karya seseorang. Jangan membiasakan diri untuk serta merta mengcopy-paste tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.

d. Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi

Ada baiknya kita harus bersikap bijak dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi (privasi) saat sedang menggunakan media sosial. Janganlah terlalu mengumbar informasi pribadi, terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah. Hal tersebut bisa saja membuat kontak lain dalam daftar juga akan menjadi informasi bagi mereka yang ingin melakukan tindak kejahatan kepada diri kita.

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

KEGIATAN : PENUGASAN

- a. Guru BK Meminta Siswa untuk menuliskan cara berbicara kepada Guru melalui media WA
- b. Guru BK Meminta peserta didik untuk peserta didik untuk men-screenshoot hasil pembicaraan siswa kepada salah satu guru di sekolah